



Untuk disebarluaskan segera

**SIARAN PERS**

**Mudahkan Badan Usaha, BPJS Kesehatan Luncurkan e-Dabu Mobile**

**Jakarta (16/07/2020)** – Dalam rangka mempermudah badan usaha melakukan urusan administrasi JKN-KIS karyawannya, BPJS Kesehatan meluncurkan aplikasi e-Dabu Mobile. Hadirnya aplikasi e-Dabu Mobile ini diharapkan membuat badan usaha lebih cepat dan lebih praktis dalam melakukan proses pengecekan data peserta maupun perubahan data JKN-KIS para pekerjanya.

“Melalui pengembangan ini, kami ingin memberikan kemudahan, kecepatan, dan kepastian informasi kepada badan usaha, khususnya bagi mereka yang menjadi *Person In Charge* (PIC) di masing-masing perusahaan, guna memperoleh informasi terkait pegawai dan anggota keluarganya yang telah terdaftar JKN-KIS,” jelas Direktur Utama BPJS Kesehatan Fachmi Idris dalam acara *Gathering* Badan Usaha di BPJS Kesehatan Kantor Pusat, Kamis (16/07).

Berbeda dengan aplikasi e-Dabu yang selama ini harus diakses melalui laptop atau *personal computer* (PC), aplikasi e-Dabu Mobile dapat diakses dengan mudah oleh PIC badan usaha kapan dan di mana saja melalui *smartphone*. Di samping itu, aplikasi yang bisa diunduh melalui Playstore ini juga telah dilengkapi dengan fitur untuk mengecek status kepesertaan JKN-KIS pekerja dan anggota keluarganya, riwayat pembayaran iuran, data mutasi pekerja, tren pembayaran, hingga konten kesehatan.

Pada kesempatan tersebut, Fachmi juga memberikan apresiasi kepada sejumlah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan badan usaha swasta yang berperan besar mendukung implementasi Program JKN-KIS dengan patuh mendaftarkan pekerja dan anggota keluarganya, menyampaikan data pekerja yang valid, dan disiplin membayar iuran.

“Program JKN-KIS memiliki konsep *protection*, *sharing*, dan *compliance*. Artinya, kita semua harus berperan aktif melindungi diri sendiri dan keluarga (*protection*), berbagi dengan sesama dalam skema gotong royong yang merupakan budaya Indonesia (*sharing*) serta patuh sebagai warga negara dengan menjadi peserta Program JKN-KIS (*compliance*). Keberadaan badan usaha sendiri diharapkan bisa menjadi *role model* atau motor penggerak bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif mendukung Program JKN-KIS,” ujar Fachmi.

\*\*\*

Informasi lebih lanjut hubungi:

**Humas BPJS Kesehatan**

BPJS Kesehatan Kantor Pusat

+62 21 424 6063

Website : [www.bpjs-kesehatan.go.id](http://www.bpjs-kesehatan.go.id)

Twitter : @BPJSKesehatanRI

Instagram : @bpjskesehatan\_ri

Facebook : BPJS Kesehatan

Youtube : BPJS Kesehatan

Kompasiana : BPJS Kesehatan

Kaskus : bpjskesehatan



**PRESS RELEASE**

**To Facilitate Business Entities, BPJS Kesehatan Launches e-Dabu Mobile**

**Jakarta (07/16/2020)** - In order to facilitate business entities in managing JKN-KIS administrative affairs for their employees, BPJS Kesehatan launched the e-Dabu Mobile application. The presence of the e-Dabu Mobile application is expected to make business entities faster and more practical in checking the participant's data and JKN-KIS data changes for their workers.

"Through this development, we want to provide the easiness, speed, and certainty of information to business entities, especially for those who are the Person In Charge (PIC) in each company, in order to obtain information related to employees and family members registered with JKN-KIS," Explained the Director of BPJS Kesehatan Fachmi Idris in the Business Entity Gathering event at BPJS Kesehatan Head Office, Thursday (07/16).

Unlike e-Dabu application which has to be accessed through a laptop or personal computer (PC), e-Dabu Mobile application can be accessed easily by a business entity's PIC anytime and anywhere through smartphone. The application can be downloaded through Playstore is also equipped with features to check JKN-KIS membership status of their workers and workers' family members, contributions payment history, employee mutation data, payment trends, and also health content.

On the occasion, Fachmi also expressed his appreciation to a number of State-Owned Enterprises (BUMN) and private business entities that have a major role in supporting the implementation of JKN-KIS Program by complying and registering their workers and family members, submitting valid employee data, and disciplined in paying contributions.

"JKN-KIS program has the concept of protection, sharing and compliance. This means that we all must play an active role in protecting ourselves and family (protection), sharing with others by implementing mutual cooperation principal which is Indonesian culture (sharing) and being obedient as citizens by becoming a participant in JKN-KIS Program (compliance). The existence of the business entity is expected to be a role model or a driving force for the community to actively participate in supporting JKN-KIS Program," said Fachmi.

\*\*\*